

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui strategi kepala sekolah sebagai supervisor dalam meningkatkan motivasi dan kinerja guru pada suatu lembaga pendidikan. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode kualitatif, dimana data yang dikumpulkan adalah berupa kata-kata, gambar, dan bukan angka-angka. Kualitatif adalah penelitian yang dilakukan secara mendalam dan terperinci terhadap suatu peristiwa-peristiwa tertentu, sehingga penelitian ini bisa disebut penelitian studi kasus dengan metode kualitatif.¹

Menurut Bogdan dan Taylor dalam buku metodologi penelitian kualitatif menegaskan bahwa metode penelitian kualitatif ini dapat menghasilkan data secara deskriptif tentang orang melalui tulisan dan kata-kata yang diucapkan dan perilaku yang dapat diamati.² Dengan menggunakan penelitian kualitatif secara langsung mengamati dan mengajak informan untuk memberikan informasi mengenai objek untuk mendapatkan hasil yang maksimal.

Pendekatan yang digunakan menurut jenis dan datanya yaitu termasuk pendekatan fenomenologis dengan rancangan studi kasus yang bertujuan untuk mendeskripsikan, menggali dan menjelaskan suatu gejala-gejala dan fakta-fakta social yang unik dan menarik. Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan kejadian di lapangan sesuai dengan kondisi yang terkait dengan strategi kepala sekolah sebagai supervisor dalam meningkatkan motivasi dan kinerja guru pada era pandemi di SDI Al Hakim Boyolangu.

¹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, cet. Ke-15 (Jakarta: Rineka Cipta, 2013), Hal. 121.

² Salim dan Yahrum, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Citapustaka Media, 2012), Hal. 46.

Jenis penelitian ini menggunakan riset lapangan (*field research*) dimana penelitian berusaha mengembangkan secara akurat dan lengkap terkait dengan fakta dan fenomena yang terjadi di lapangan.³

Penelitian kualitatif adalah penelitian yang ditujukan untuk mendeskripsikan dan menganalisis fenomena, peristiwa aktivitas sosial, sikap, kepercayaan, persepsi, pemikiran orang secara individual maupun kelompok. Deskripsi digunakan untuk menemukan prinsip-prinsip dan penjelasan yang mengarah pada kesimpulan.⁴ Dalam penelitian ini peneliti berupaya memberikan uraian keadaan berdasarkan fakta dan informasi yang diperoleh dari lokasi penelitian.

B. Kehadiran peneliti

Kehadiran peneliti dalam penelitian kualitatif untuk mendapatkan data penelitian merupakan suatu hal yang mutlak harus dilaksanakan. Dalam penelitian kualitatif, peran peneliti sangat penting yakni sebagai instrumen kunci. Hal ini dikarenakan keabsahan data hasilnya diserahkan pada latar penelitian, apakah data yang diperoleh maupun analisisnya benar-benar sesuai dengan persepsi atau pandangan latar. Oleh karena itu kehadiran peneliti berperan sebagai perencana, pelaksana, pengumpul data, penganalisis, penafsir data dan sekaligus melaporkan hasil penelitian.⁵

Kehadiran peneliti dalam penelitian ini diawali komunikasi dengan pihak SDI Al Hakim Boyolangu sebagai orientasi. Kemudian dilanjutkan dengan penyampaian surat ijin penelitian secara formal. Kegiatan selanjutnya adalah pengumpulan data dan keperluan penelitian lainnya yang mengharuskan peneliti hadir di SDI Al Hakim Boyolangu.

³ Agus Zaenul Fitri, dkk, *Model Pendekatan Multi-Inter-Transdisipliner Dalam pembelajaran Berbasis Kurikulum Kini*, (Tulungagung: Akademia Pustaka, 2020), Hal. 51-51

⁴ Nana Syaodah Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2006), Hal. 60

⁵ S. Nasution, *Metodologi Penelitian Naturalistik Kualitatif* (Bandung, Tarsito, 1996), Hal 5

C. Lokasi Penelitian

Dalam penyusunan penelitian ini, penulis menentukan lokasi penelitian di SDI Al Hakim Boyolangu, dengan harapan untuk mengetahui strategi kepala sekolah sebagai supervisor dalam meningkatkan motivasi dan kinerja guru pada era pandemic di SDI Al Hakim Boyolangu. Sekolah ini dipilih karena SDI Al Hakim Boyolangu memiliki letak yang strategis seain itu sekolah ini memiliki sarana dan prasarana yang memadai untuk menunjang proses pembelajaran dan mampu mempertahankan eksistensi ditengah persaingan yang ketat beberapa sekolah dasar di kabupaten Tulungagung di era pandemi Covid 19

D. Data dan Sumber Data

Menurut Lofland dalam Moelang sumber data utama dalam penelitian kualitatif ialah kata-kata dan tindakan untuk selebihnya adalah data tambahan seperti lampiran dokumen dan lain-lain.⁶:

- a. Sumber data primer, merupakan sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data, dan Selanjutnya bila dilihat dari segi cara atau teknik pengumpulan data, maka teknik pengumpulan data dapat dilakukan dengan observasi (pengamatan), interview (wawancara), dokumentasi dan gabungan keempatnya.⁷ Adapun data primer didapatkan melalui wawancara dengan kepala sekolah dan beberapa guru SDI Al Hakim Boyolangu
- b. Sumber data sekunder merupakan sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen yang berupa laporan, profil, buku pedoman, atau pustaka.⁸ Sumber data skunder didapatkn dari beberapa data, struktur organisasi, dokumen, fasilitas sekolah, arsip sekolah dan

⁶ Lexy J. Moeleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Cet. 35, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2016), Hal. 157

⁷ Hardani, Nur Hikmatul, Helmina, Roushandy, Jumari, Evi Fatmi, Dhika juliana dan Ria rohmatul, *Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif* (Yogyakarta: Pustaka Ilmu, 2020), Hal. 121.

⁸ Hardani, dkk, *Buku Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif* (Yogyakarta: Pustaka Ilmu 2020), Hal 247

lain sebagainya yang berkaitan dengan strategi kepala sekolah sebagai supervisor untuk meningkatkan motivasi dan kinerja guru pada era pandemi di SDI Al Hakim Boyolangu.

E. Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data yang diperlukan dalam menyusun penelitian, peneliti menggunakan metode–metode sebagai berikut :

1. Observasi

Menurut Usman dan Purnomo yang dikutip di buku metodologi penelitian kualitatif dan kuantitatif observasi adalah pengamatan dengan pencatatan yang sistematis terhadap gejala-gejala yang diteliti.⁹ Observasi menurut Gordon E. Mills adalah kegiatan yang terencana dan terfokus untuk melihat dan mencatat serangkaian perilaku ataupun jalannya sebuah sistem yang memiliki suatu tujuan tertentu, serta mengungkap apa yang ada dibalik munculnya perilaku dan landasan suatu sistem tersebut.¹⁰

Dalam hal ini peneliti dapat menggunakan menggunakan observasi secara langsung yaitu mengadakan penelitian secara langsung (tanpa alat) terhadap gejala-gejala subyek yang diteliti dan penelitian tidak langsung yaitu mengadakan pengamatan gejala-gejala subyek dengan melalui perantara sebuah alat. Dalam penelitian ini peneliti melakukan pengamatan, pencatatan, pengambilan gambar yang dibutuhkan dan berkaitan dengan strategi kepala sekolah sebagai supervisor dalam meningkatkan motivasi dan kinerja para guru pada era pandemi di SDI Al Hakim Boyolangu.

a. Wawancara/interview

Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk

⁹ *Ibid.,Hal.123*

¹⁰ Umar Sidiq dan Miftachul choiri, *Metode Penelitian Kualitatif Di Bidang Pendidikan* (Ponorogo: CV. Nata Karya,2019), Hal 67.

menemukan masalah yang akan diteliti.¹¹ Adapun jenis wawancara yang peneliti gunakan adalah wawancara melalui tatap muka antara peneliti dan narasumber.

Dalam penelitian ini peneliti mewawancarai kepala sekolah untuk memperoleh data tentang strategi kepala sekolah sebagai supervisor dalam meningkatkan motivasi dan kinerja guru di era pandemi di SDI Al Hakim Boyolangu.

Selain wawancara, teknik pengumpulan yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi atau pengamatan. Menurut Sutrisno Hadi menyatakan bahwa observasi merupakan suatu proses yang kompleks, yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis. Dalam wawancara yang terpenting adalah proses-proses pengamatan dan ingatan.¹² Dalam melakukan pengamatan dan wawancara bukan hanya kepada kepala sekolah saja tetapi juga kepada para guru SDI Al Hakim Boyolangu

b. Dokumentasi

Metode dokumentasi merupakan metode yang digunakan untuk mencari data dan informasi dalam penelitian melalui buku – buku, majalah, peraturan – peraturan, notulen rapat, agenda, dan sebagainya. Dalam penelitian ini, metode dokumentasi digunakan untuk mengetahui profil SDI Al Hakim Boyolangu, keadaan guru, dan siswa.

F. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat simpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.

¹¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2010). Hal 194

¹² *Ibid.*, Hal 203

Dalam hal analisis data kualitatif, Bogdan menyatakan bahwa Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain, sehingga dapat mudah dipahami, dan temuannya dapat di informasikan kepada orang lain. Analisis data dilakukan dengan mengorganisasikan data, menjabarkannya ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat simpulan yang dapat diceriterakan kepada orang lain.¹³

Analisis menurut Miles dan Huberman dibagi dalam tiga alur kegiatan yang terjadi secara bersamaan. Ketiga alur tersebut adalah Kondensasi data (*data Condensation*), penyajian data (*data display*), dan penarikan simpulan.¹⁴

1. Kondensasi Data (*Data Condensation*)

Data kondensasi mengacu pada proses-proses pemilihan atau seleksi, fokus, menyederhanakan serta melakukan pergantian data yang

terdapat pada catatan lapangan, transkrip wawancara, dokumen maupun data empiris yang telah di dapatkan. Data kualitatif tersebut dapat diubah dengan cara seleksi, ringkasan, atau uraian menggunakan kata-kata sendiri dan lain-lain. Berdasarkan data yang dimiliki, peneliti akan mencari data, tema, dan pola mana yang penting, sedangkan data yang dianggap tidak penting tidak digunakan. Pada penelitian ini pengumpulan data dilakukan dengan wawancara dan observasi langsung pada lembaga terkait. Yaitu SDI Al Hakim Boyolangu oleh kepala sekolah, wali kelas 1A dan guru pendidikan agama islam.

2. Penyajian data (*data display*)

Penyajian yang dimaksud Miles dan Huberman, sekumpulan informasi tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan simpulan dan pengambilan tindakan. Penyajian data bisa dilakukan

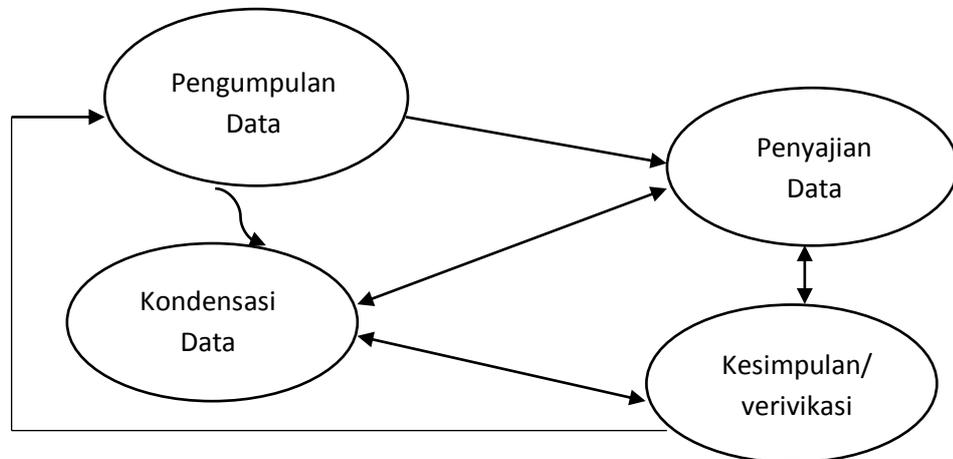
¹³ Hardani, dkk, *Buku Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif* (Yogyakarta: Pustaka Ilmu 2020), Hal 161

¹⁴ *Ibid.*, Hal 163

dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowcard* dan sejenisnya.

3. Penarikan simpulan (*Consulsion Drawing/Verification*)

Langkah ketiga dari analisis data kualitatif menurut Miles dan Huberman adalah penarikan simpulan dan verifikasi. Simpulan dalam penelitian kualitatif merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Simpulan adalah intisari dari temuan penelitian yang menggambarkan pendapat-pendapat terakhir yang berdasarkan pada uraian-uraian sebelumnya atau, keputusan yang diperoleh berdasarkan metode berpikir induktif atau deduktif. Simpulan yang dibuat harus relevan dengan fokus penelitian, tujuan penelitian dan temuan penelitian yang sudah dilakukan interpretasi dan pembahasan.



Bagan 3.1 Proses Analisis Data

G. Pengecekan Keabsahan Data

Pengecekan keabsahan temuan data merupakan pembuktian data bahwa apa yang telah diamati oleh peneliti sesuai dengan apa yang sesungguhnya ada di dunia nyata.

Untuk memperoleh keabsahan data tersebut, maka tehnik yang digunakan adalah:

1. Ketekunan pengamatan

Teknik keabsahan data dengan ketekunan pengamatan ini dapat dilakukan dengan mengamati dan membaca dengan cermat sumber data penelitian. Sehingga nantinya dapat memperoleh deskripsi-deskripsi yang akurat.

2. Triangulasi

Triangulasi yaitu pengujian keabsahan data dengan memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data yang telah ada untuk kepentingan pengecekan, sehingga data yang ada difilter kembali dan diuji kelayakannya untuk mendapatkan hasil yang valid dan aktual terpercaya.¹⁵ Triangulasi digunakan untuk mengecek keabsahan data tertentu dengan membandingkan data yang diperoleh dari sumber lain. Triangulasi yang digunakan antara lain:

a. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber data digunakan untuk mendapatkan informasi yang sejenis dari informasi atau sumber lain yang berbeda. Hal tersebut dapat dilakukan dengan cara:

- 1) Membandingkan hasil observasi dengan hasil wawancara
- 2) Membandingkan hasil wawancara dengan dokumentasi
- 3) Membandingkan persepsi orang lain dan pandangan orang lain

b. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik digunakan untuk menguji sebuah data apakah data tersebut bisa dipercaya atau tidak. Caranya yaitu dengan mencari tahu dan mencari kebenaran sata terhadap sumber yang sama melalui teknik yang berbeda. Triangulasi teknik menggunakan pengumpulan data yang berbeda-beda untuk mendapatkan data dari sumber yang sama. Peneliti menggunakan observasi partisipatif, wawancara mendalam

¹⁵ Sugioto, *Memahami penelitian kualitatif* (Bandung: Alfabeta,2005), Hal 88.

dan dokumentasi untuk sumber data yang sama secara serentak.¹⁶

1) Observasi Partisipatif

Observasi merupakan salah satu dasar fundamental dari semua metode pengumpulan data dalam penelitian kualitatif, khususnya menyangkut ilmu-ilmu sosial dan perilaku manusia. Observasi ini dilakukan dengan pengamatan terhadap apa yang diteliti dan hasilnya dapat berupa gambaran yang ada di lapangan dalam bentuk sikap, tindakan pembicaraan maupun interaksi interpersonal.¹⁷

2) Wawancara mendalam

Sebagian besar sumber data penelitian kualitatif didasarkan pada wawancara mendalam, teknik ini menggunakan pertanyaan *open-ended* dengan mengutamakan sikap etis terhadap informan yang sedang dipelajari. Data yang diperoleh berupa persepsi, pendapat, perasaan dan pengetahuan.¹⁸

3) Dokumentasi

Dokumentasi merupakan sumber data yang digunakan untuk melengkapi penelitian, baik berupa sumber tertulis, film, gambar, foto dan karya-karya monumental yang semuanya itu memberikan informasi bagi proses penelitian.¹⁹

c. Triangulasi Waktu

¹⁶ Andarusni Alfansyur dan Mariyani, Seni Mengelola Data: Penerapan Triangulasi Teknik, Sumber Dan Waktu Pada Penelitian Pendidikan Sosial, Historis: *Jurnal Kajian, Penelitian & Pengembangan Pendidikan Sejarah*, Vol. 5, No. 2, 2020, Hal. 149

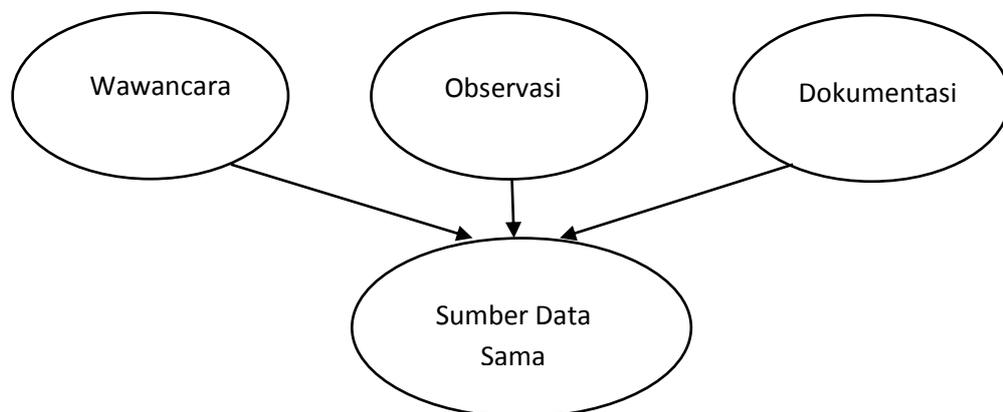
¹⁷ Hasanah H, Teknik-teknik Observasi (Sebuah Alternatif Metode Pengumpulan Data Penelitian Kualitatif Ilmu-ilmu Sosial), *Jurnal at-Taqaddum*, Vol. 8, No. 2, 2016, Hal. 21-46.

¹⁸ Sumasno Hadi, *Pemeriksaan Keabsahan Data...*, Hal. 74-79

¹⁹ Nilamsari N, Memahami Studi Dokumen dalam Penelitian Kualitatif, *Jurnal Wacana*, 2014, Hal. 177

Waktu juga sering mempengaruhi kredibilitas data. Data yang dikumpulkan dengan teknik wawancara di pagi hari pada narasumber masih segar, belum banyak masalah, akan memberi data yang lebih valid sehingga lebih kredibel.²⁰

Pada penelitian ini peneliti menggunakan triangulasi teknik. Triangulasi teknik dilakan dengan cara pengumpulan data melalui berbagai teknik yang berbeda yaitu wawancara, observasi dan dokumentasi. Data yang dihasilkan dari ketiga teknik tersebut harus sama. Peneliti akan melakukan wawancara, observasi dan dokumentasi mengenai strategi kepala sekolah sebagai supervisor dalam meningkatkan motivasi dan kinerja guru pada era pandemi di SDI Al Hakim Boyolangu.



Bagan 4.1 Triangulasi Teknik

H. Tahap-Tahap Penelitian

Pada tahap-tahap penelitian, peneliti akan menjelaskan mengenai tahapan pelaksanaan penelitian sebagaimana berikut:

1. Peneliti berkonsultasi dengan salah satu guru SDI Al Hakim Boyolangu untuk mendapatkan informasi dasar dan tema penelitian yang nantinya akan mengarah pada judul penelitian.
2. Peneliti berkonsultasi judul dengan dosen wali setelah mengetahui keadaan lokasi penelitian, dilanjut dengan penyusunan proposal penelitian.

²⁰ Sugiyono, Metode Penelitian Kualitatif..., Hal. 273-274.

3. Peneliti mengajukan surat izin penelitian beserta proposal penelitian kepada pihak sekolah.
4. Sebelum melakukan penelitian lebih mendalam, peneliti mencari informasi melalui pengamatan maupun wawancara dengan pihak sekolah guna memastikan objek dan subjek penelitian telah sesuai dengan judul penelitian yang diangkat.
5. Peneliti melakukan pengumpulan data untuk pengembangan penelitian yang dilakukan.
6. Menyusun dan menganalisis data yang telah terkumpul agar data dapat mudah dipahami dan diinformasikan dengan jelas.
7. Pembuatan laporan tertulis dari hasil penelitian yang dilaksanakan dalam bentuk skripsi oleh peneliti.